

PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER *CURIOSITY* DAN *RESPONSIBILITY* DI SD ALAM AL-IZZAH KRIAN SIDOARJO

Budi Purwantiningsih¹, Bunga Alfiani Putri²
^{1,2}Unsur Surabaya

Correspondence: E-mail: budipurwanti1912@gmail.com

Abstract: Rendahnya rasa ingin tahu siswa masih ada yang diam dan tidak bertanya serta tanggung jawab siswa yang masih ada mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan tidak aktif kerja kelompok, diharapkan dapat memunculkan karakter *curiosity* dan *responsibility*. Oleh karena itu penelitian menekankan pada pembentukan karakter *Curiosity* (ingin tahu) dan *Responsibility* (tanggung jawab) pada siswa melalui penerapan metode *Outdoor Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode *outdoor learning* terhadap karakter *curiosity* dan *responsibility* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumusan prosentase dan analisis *regresi linier sederhana*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pembentukan karakter *curiosity* dan *responsibility* dikatakan baik diketahui dari prosentase 91,2%. 2) Ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap karakter *curiosity* hal ini berdasarkan perhitungan dari regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi sebesar $0.044 < 0.05$ dan nilai thitung sebesar $2.100 > \text{tabel } 2.040$ sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap karakter *curiosity*. Dan 4) Ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap karakter *responsibility*, hal ini berdasarkan perhitungan dari regresi linier sederhana dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$ dan nilai thitung sebesar $2.499 > \text{tabel } 2.040$ sehingga dapat disimpulkan metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap *responsibility*.

Keywords:

Outdoor learning, karakter, keyword three, curiosity, responsibility

INTRODUCTION

Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan pengetahuan, kajian, bahan materi pelajaran yang berupaya untuk mendidik siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah untuk memahami dan mempraktikkan langsung cara penanganan masalah-masalah lingkungan tersebut yang selama ini menjadi permasalahan dunia. Siswa-siswi sekolah dasar adalah calon-calon penerus bangsa yang akan hidup di masa mendatang dan akan menghadapi tantangan kehidupan yang tinggi dengan segala dilema yang sangat kompleks. Melalui pendidikan pengembangan potensi individu untuk mengembangkan kecakapan dalam mengambil keputusan yang tepat, yang mampu menumbuhkan karakter ingin tahu (*curiosity*) dan tanggung jawab (*responsibility*), serta pengembangan potensi siswa untuk mampu memahami kehidupannya.

Menurut Komarudin dalam Husamah (2013: 19) *Outdoor Learning* adalah aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta mengembangkan aspek pengetahuan yang relevan.

Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran. Metode dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja. Guru dapat menggunakan metode *Outdoor Learning* atau sering juga disebut dengan *Outing Class*, sebab metode ini dapat mengaktifkan siswa sekaligus dapat belajar sambil bermain di luar kelas tanpa merasa bosan. Melalui kegiatan *Outdoor Learning* diharapkan

siswa mampu mengembangkan daya kreativitasnya secara optimal dan memperoleh pengalaman baru.

Kegiatan pembelajaran di luar kelas bertujuan untuk melihat langsung obyek pembelajaran dan di dukung oleh suasana alam terbuka menjadikan siswa lebih kreatif serta mengembangkan jiwa sosial anak dikarenakan kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama dan dapat digunakan siswa untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan. Kegiatan *Outdoor Learning* juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, dimana karakter siswa dapat terlihat saat mereka melakukan kegiatan di luar sekolah bersama teman dan guru mereka.

Karakter yang diharapkan dalam penerapan metode *Outdoor Learning* diantaranya adalah karakter ingin tahu (*curiosity*) dan tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Pada nilai pendidikan karakter terdapat 18 butir nilai yang disarankan untuk pendidikan karakter, di antaranya nilai karakter ingin tahu (*curiosity*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Manusia mempunyai sifat serba ingin tahu (*curiosity*) sejak awal kehidupannya. Rasa ingin tahulah yang membuat anak bertambah pengetahuannya.

Sikap ingin tahu (*curiosity*) menjadi motivasi yang mendorong siswa mencari tahu sendiri sesuatu yang dianggapnya menarik dan baru. Pengetahuan akan tertanam lebih lama di dalam memori siswa jika ia dapat menemukan sendiri pengetahuan dari pengalaman pribadi yang dialaminya tersebut. Dari hasil observasi di Sekolah Dasar Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo bahwa siswa masih ada yang diam dan tidak banyak bertanya.

Pembagian tugas pada anak sangat baik untuk melatih sifat amanah dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. “Tanggung jawab (*responsibility*) merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya” (Retno Listyarti., 2012: 8). Dari hasil observasi di Sekolah Dasar Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo bahwa siswa masih ada mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan tidak aktif dalam kerja kelompok.

Berdasarkan hasil observasi di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo bahwa metode *outdoor learning* ini sudah diterapkan selama kurang lebih 2 tahun, dan diharapkan dapat memunculkan karakter ingin tahu (*curiosity*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

METHODS

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, adapun sampel yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I, II, dan III SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 33 siswa. Adapun teknik pengambilan data menggunakan observasi digunakan untuk melihat penerapan metode *outdoor learning*, angket digunakan untuk mengetahui karakter *curiosity* dan *responsibility* dengan menggunakan skala likert 4 kriteria yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, pernah dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1, dan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu metode *outdoor learning* sebagai variabel bebas (X), dan karakter ingin tahu (*curiosity*) (Y1) sebagai variabel terikat dan karakter tanggung jawab (*responsibility*) (Y2).

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu 1) Prosentase dan 2) Regresi linier sederhana. Analisis prosentase digunakan untuk mengetahui penerapan metode *Outdoor Learning* dan karakter *curiosity* dan *responsibility* di SD Alam Al-Izzah Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Dimana, f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Persentase (Anas Sudijono, 2012: 40)

Setelah menafsirkan hasil persentase tersebut dengan menetapkan standar hasil dengan kalimat yang bersifat kuantitatif dengan standar sebagai berikut;

76% - 100% Baik

56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang Baik
4 < 40%	Tidak Baik (Anas Sudijono, 2012: 23)

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap pembentukan karakter *responsibility* dan *curiosity* menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi windows SPSS versi 22.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Penerapan metode *Outdoor Learning* di SD Alam Al Izzah

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus prosentse, penerapan metode *outdoor learning* di SD Alam Al Izzah adalah sebagai berikut: $P = 1217/1320 \times 100\% = 92.2\%$. Berdasarkan standart berada diantara 75% - 100% yang artinya penerapan metode Outdoor Learning di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo tergolong “Baik”, hal ini sesuai dengan pendapat Erwin (2017: 91) yang menyatakan bahwa *Outdoor learning* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam pembelajaran tersebut siswa dapat memaksimalkan penggunaan indra yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, selain itu berdasarkan observasi di SD Alam Al-Izzah metode *outdoor learning* ini hampir setiap hari diterapkan, sehingga peserta didik sudah terbiasa mendapatkan pengalaman belajar di luar kelas.

2. Karakter *Curiosity* dan *Responsibility* siswa di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus prosentse, karakter *curiosity* dan *responsibility* siswa di SD Alam Al Izzah adalah sebagai berikut: $P = 2407/2620 \times 100\% = 91.2\%$. Berdasarkan standart berada diantara 75% - 100% yang artinya karakter *curiosity* dan *responsibility* siswa di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo tergolong “Baik”, hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa karakter *curiosity* dan *responsibility* ini selalu dimunculkan pada setiap RPP yang dibuat oleh guru.

3. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Karakter *Curiosity*

Pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap pembentukan karakter *curiosity* di SD Alam Al Izzah menggunakan teknik analisis linier sederhana untuk mengetahui prediksi besarnya nilai variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan aplikasi SPSS for statistic versi 22.0.

Tabel 1. Korelasi variable *outdoor learning* dengan *curisity*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.096	.82740

a. Predictors: (Constant), Outoor Learning

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.353, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.125, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh varaibel independent (*outdoor learning*) terhadap variabel dependent (*curiosity*) adalah sebesar 12.5%.

Tabel 2. Perhitungan ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.020	1	3.020	4.411	.044 ^b
	Residual	21.223	31	.685		
	Total	24.242	32			

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 4.411 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.044 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel curiosity atau dengan kata lain ada pengaruh variabel (X) outdoor learning terhadap variabel (Y) curiosity.

Tabel 3. Tabel Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.699	6.580		3.450	.002
Outdoor Learning	.375	.178	.353	2.100	.044

a. Dependent Variable: Curiosity

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 22.699, sedangkan (b/koeffisien regresi) sebesar 0.375, sehingga regresinya dapat ditulis.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22.699 + 0.375X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan

1. Konstanta sebesar 22.699, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel curiosity 22.699.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.375 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai outdoor learning, maka nilai curiosity bertambah sebesar 0.375. koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diambil keputusan dalam uji regresi linier sederhana

1. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.044 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *outdoor learning* (X) berpengaruh terhadap variabel curiosity (Y)
2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $2.100 > ttabel 2.040$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *outdoor learning* (X) berpengaruh terhadap variabel *curiosity* (Y)

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana diatas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,044 dan t hitung 2.100. karena itu hipotesis nilai yang menyatakan “tidak ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap pembentukan karakter *curiosity* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo “ditolak”. Sedangkan hipotesis kerja yang menyatakan “ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap pembentukan karakter *curiosity* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo “diterima”. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap pembentukan karakter *curiosity* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo berpengaruh “positif”.

4. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Karakter *Responsibility*

Pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap pembentukan karakter *responsibility* di SD Alam Al Izzah menggunakan teknik analisis linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. Korelasi variable *outdoor learning* dengan *responsibility*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.141	.83647

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.410, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.168, yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variabel independent (outdoor learning) terhadap variabel dependent (responsibility) adalah sebesar 16.8%.

Tabel 2. Perhitungan ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.370	1	4.370	6.246	.018 ^b
	Residual	21.690	31	.700		
	Total	26.061	32			

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 6.246 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel *responsibility* atau dengan kata lain ada pengaruh variabel (X) *outdoor learning* terhadap variabel (Y) *responsibility*.

Tabel 3. Tabel Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.803	6.652		2.977	.006
	outdoor learning	.451	.180	.410	2.499	.018

a. Dependent Variable: responsibility

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 19.803, sedangkan (b/koeffisien regresi) sebesar 0.451, sehingga regresinya dapat ditulis.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19.803 + 0.451X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan

1. Konstanta sebesar 19.803, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *responsibility* 19.803.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.451 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai outdoor learning, maka nilai *responsibility* bertambah sebesar 0.451. koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diambil keputusan dalam uji regresi linier sederhana

1. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel Coefisient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *outdoor learning* (X) berpengaruh terhadap variabel *responsibility* (Y)

2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $2.449 > ttabel 2.040$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *outdoor learning* (X) berpengaruh terhadap variabel *responsibility* (Y)

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana diatas, maka diperoleh nilai signifakansi sebesar 0,018 dan t hitung 2.499. karena itu hipotesis nilai yang menyatakan “tidak ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap pembentukan karakter *responsibility* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo “ditolak”. Sedangkan hipotesis kerja yang menyatakan “ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap pembentukan karakter *responsibility* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo “diterima”. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh metode outdoor learning terhadap pembentukan karakter responsibility di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo berpengaruh “positif”.

CONCLUSION

1. Penerapan metode *outdoor learning* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilakukan termasuk kategori baik. Dengan melihat hasil jawaban angket yang diberikan dengan rata-rata 92,2% berada pada interval 76% - 100% dengan merujuk tabel standart hasil presentase.
2. Karakter *curiosity* dan *responsibility* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo dapat dikatakan baik, hal ini dapat diketahui melalui hasil angket yang diberikan dengan rata-rata 91.2% berada pada interval 76% - 100% dengan merujuk tabel standart hasil presentase.
3. Hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.044 < 0.05$ dan nilai Thitung sebesar $2.100 > T_{tabel} 2.040$ berarti dengan demikian, ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap pembentukan karakter *curiosity* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo dengan demikian ada pengaruh positif.
4. Hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi $0.018 < 0.05$ dan nilai thitung sebesar $2.499 > t_{tabel} 2.040$ berarti dengan demikian, ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap pembentukan karakter *responsibility* di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo dengan demikian ada pengaruh positif.

REFERENCES

- Amanda, Titis. 2017. *Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Mengoptimalkan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas V Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Husamah 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kurniawan, Syamsul 2014. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Samani, Muchlas. Dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penulisan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Divapress.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wulandari, Dewi. 2017. *Penggunaan Metode Belajar di Luar Kelas (Outdoor Study) Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelas B2 Di Raudhatul Athfal Az-Zabra Natar Lampung Sealatan (Skripsi)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung

<http://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss-Http%3Fm%3D1> (diakses tanggal 07 juni 2018)